

Nama : Rafid Farhan Zai

NRP : 2C2230001

Nomor .1

1.a

summary(Hasil_panen_manggis)

```
> summary(Hasil_panen_manggis)
  Jumlah.Bibit  Hasil.Panen
Min.   : 7.00    Min.   :20.0
1st Qu.: 9.75    1st Qu.:34.0
Median :12.50    Median :50.5
Mean   :12.60    Mean   :56.3
3rd Qu.:15.25    3rd Qu.:78.0
Max.   :18.00    Max.   :95.0
>
```

Interpretasi : jadi dari data yang diatas diketahui mean dari jumlah bibit terdapat 12.50 dan mean atau rata-rata dari hasil panen 56.3

1.b

```
cor.test(Hasil_panen_manggis$Jumlah.Bibit,Hasil_panen_manggis$Hasil.Panen,method =
"kendall",exact = FALSE)
```

```
cor.test(Hasil_panen_manggis$Jumlah.Bibit,Hasil_panen_manggis$Hasil.Panen,method =
"spearman",exact = FALSE)
```

```
      Kendall's rank correlation tau

data: Hasil_panen_manggis$Jumlah.Bibit and Hasil_panen_manggis$Hasil.Panen
z = 5.636, p-value = 1.741e-08
alternative hypothesis: true tau is not equal to 0
sample estimates:
      tau 
0.9476908

> cor.test(Hasil_panen_manggis$Jumlah.Bibit,Hasil_panen_manggis$Hasil.Panen,method
FALSE)

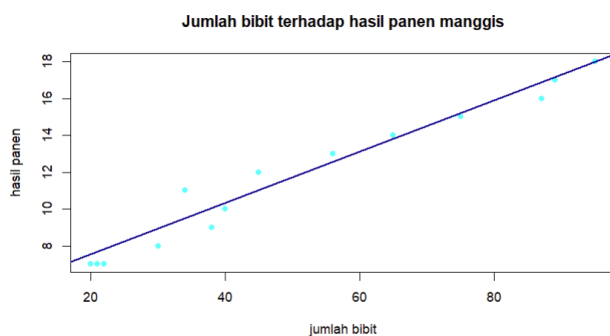
      Spearman's rank correlation rho

data: Hasil_panen_manggis$Jumlah.Bibit and Hasil_panen_manggis$Hasil.Panen
S = 18.135, p-value = 1.473e-15
alternative hypothesis: true rho is not equal to 0
sample estimates:
      rho 
0.9863648
```

Interpretasi : berdasrkan data diatas terdapat korelasi antara jumlah bibit dengan hasil panen.

1.c

```
plot(Hasil_panen_manggis$Jumlah.Bibit~Hasil_panen_manggis$Hasil.Panen,  
     pch = 16,  
     col = "cyan",  
     main = "Jumlah bibit terhadap hasil panen manggis",  
     xlab = "jumlah bibit" ,  
     ylab = "hasil panen")  
  
abline(lm(Hasil_panen_manggis$Jumlah.Bibit~Hasil_panen_manggis$Hasil.Panen),col =  
"darkblue",lwd = 2)  
  
lines(lowess(Hasil_panen_manggis$Jumlah.Bibit,Hasil_panen_manggis$Hasil.Panen),col = "pink",lwd  
=2)
```



Interpretasi : berdasarkan gambar diatas menyatakan bahwa semakin banyak jumlah bibit yang dimiliki maka akan semakin tinggi juga hasil panen yang di perolehnya

Nomor 2

2.a

```
reg.harga <- lm(harga$Potongan.harga~harga$Jumlah.permintaan.konsumen)  
reg.harga
```

```
Call:  
lm(formula = harga$Potongan.harga ~ harga$Jumlah.permintaan.konsumen)  
  
Coefficients:  
            (Intercept)  harga$Jumlah.permintaan.konsumen  
                27.9658                  0.8388
```

Interpretasi : jadi berdasarkan data diatas setiap kenaikan 1 kali bertambah sebesar 0.8388

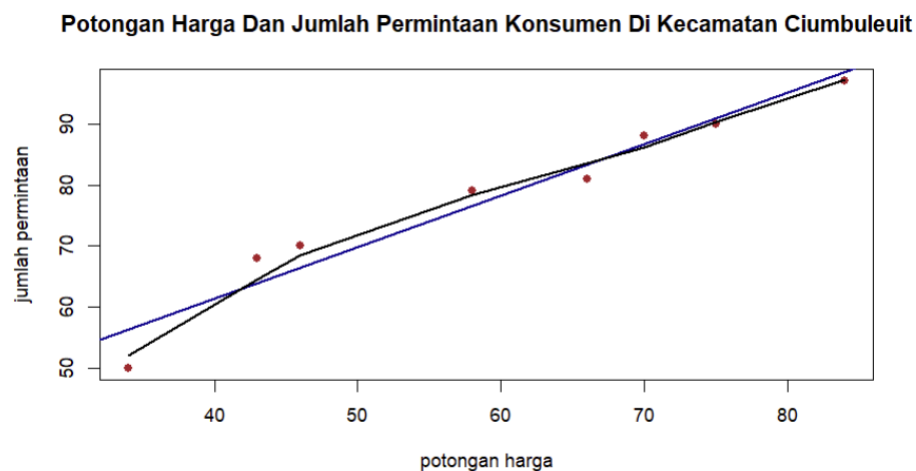
2.b

```
cor.test(harga$Potongan.harga,harga$Jumlah.permintaan.konsumen, method = "pearson",exact = FALSE)
```

```
Pearson's product-moment correlation  
  
data: harga$Potongan.harga and harga$Jumlah.permintaan.konsumen  
t = 10.194, df = 6, p-value = 5.19e-05  
alternative hypothesis: true correlation is not equal to 0  
95 percent confidence interval:  
 0.8501444 0.9951497  
sample estimates:  
      cor  
0.9723237
```

Interpretasi : jadi hubungan antara potongan harga dan jumlah permintaan sangat erat

2.c



Interpretasi : jadi berdasarkan gambar diatas jika jumlah permintaan naik maka potongan harga akan mengikuti naik juga.